

**PENGARUH KELINCAHAN, KOORDINASI MATA TANGAN DAN  
KONSENTRASI TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN  
BULUTANGKIS ATLET SUMATERA BARAT**

**TESIS**



**OLEH**

**HARYADI HALIM  
NIM. 20199072/2020**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## ABSTRACT

**Haryadi Halim (2022) : The Effect of Agility, Eye-Hand Coordination and Concentration on Badminton Playing Skills of West Sumatra Athletes**

The problem in this study is the lack of agility of movement, eye-hand coordination, and lack of concentration when performing badminton playing skills West Sumatera athletes. The research method used is inferential quantitative research with a path analysis model.

The sampling technique was purposive sampling with 21 athletes from a total population of 90 athletes. The data analysis technique used is the path analysis approach.

The results showed: 1) There is a direct effect of agility on the skills of playing badminton in West Sumatra athletes, 2) There is a direct effect of eye-hand coordination on the skills of playing badminton in West Sumatra athletes, 3) There is a direct effect of concentration on the skills of playing badminton in West Sumatra athletes, 4) There is a direct effect of agility through concentration on the skills of playing badminton in West Sumatra athletes, 5) There is a direct effect of eye-hand coordination through the concentration of skills in playing badminton in West Sumatra athletes. From the results of this study, trainers should have a number of things that must be considered to achieve achievement, namely physical, technical, tactical, and mental condition factors, where skills start from basic technical abilities that must be mastered well, namely physical. The conditions given are according to the athlete's needs, and the mentality is to increase the athlete's flying hours to add to the athlete's mental experience when competing.

**Keywords: Agility, Eye-Hand Coordination, Concentration, Playing Skills**

## ABSTRAK

**Haryadi Halim (2022) : Pengaruh Kelincahan, Koordinasi Mata Tangan Dan Konsentrasi Terhadap Keterampilan Bermain Bulutangkis Atlet Sumatera Barat**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kelincahan gerakan, koordinasi mata tangan, dan kurangnya konsentrasi saat melakukan keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung kelincahan, koordinasi mata tangan, dan konsentrasi terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumbar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif inferensial dengan model *path analysis*.

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan 21 atlet dari total populasi 90 atlet. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap keterampilan bermain bulu tangkis atlet Sumbar, 2) Ada pengaruh langsung koordinasi mata tangan terhadap keterampilan bermain bulu tangkis atlet Sumbar, 3) Terdapat ada pengaruh langsung konsentrasi terhadap keterampilan bermain bulu tangkis atlet Sumbar, 4) Ada pengaruh langsung kelincahan melalui konsentrasi terhadap keterampilan bermain bulu tangkis atlet Sumbar, 5) Ada pengaruh langsung mata-tangan koordinasi melalui pemusatan keterampilan bermain bulutangkis pada atlet Sumbar. Dari hasil penelitian tersebut, seharusnya pelatih memiliki beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mencapai prestasi yaitu faktor kondisi fisik, teknik, taktis, dan mental, dimana keterampilan dimulai dari kemampuan teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik yaitu fisik. Syarat yang diberikan sesuai dengan kebutuhan atlet, dan mentalitasnya adalah menambah jam terbang atlet untuk menambah pengalaman mental atlet saat bertanding.

**Kata Kunci : Kelincahan, Koordinasi Mata-Tangan, Konsentrasi, Keterampilan Bermain**

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Mahasiswa : Haryadi Halim

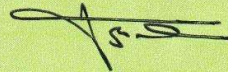
NIM : 20199072

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

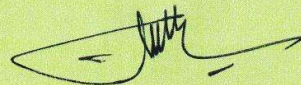
Dr. Donie, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19720717 199803 1 004  
Pembimbing



13-07/2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2  
Koordinator,



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd  
NIP. 19600430 198602 1 001



Dr. Damrah, M.Pd  
NIP. 19610607 198803 1 001

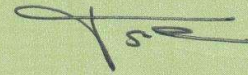


PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS  
PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

---

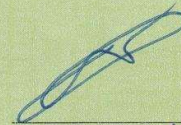
No. Nama Tanda Tangan

1. Dr. Donie, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19720717 199803 1 004



---

2. Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19840906 201404 1 001



---

3. Dr. Ronni Yenes, M.Pd  
NIP. 19850912 201404 1 001



---

Mahasiswa

Mahasiswa : Haryadi Halim

NIM : 20199072

Tanggal Ujian : 25 Januari 2023

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul pengaruh kelincahan, koordinasi mata tangan, dan konsentrasi terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet sumatera barat adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing/tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Januari 2023

Saya Yang Menyatakan

Haryadi Halim

NIM: 20199072/2020

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul **Pengaruh Kelincahan, Koordinasi Mata Tangan, dan Konsentrasi Terhadap Keterampilan Bermain Bulutangkis Atlet Sumatera Barat**. Shalawat dan salam penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat sekalian yang telah membawa perubahan dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan hidayah.

Pada hasil penelitian ini penulis banyak mendapatkan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis untuk menyusun hasil penelitian ini.
3. Bapak Dr. Damrah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan dan membantu dalam proses administrasi di

Program Studi serta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.

4. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Bapak Dr. Asep Sujana Wahyuri S.Si., M.Pd dan Bapak Dr. Roni Yennes, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan saran agar hasil penelitian ini lebih baik lagi.
6. Seluruh dosen dan petugas tata usaha di lingkungan Program Studi S2 Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua serta keluarga yang berjuang melalui do'a, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian dan studi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2020 yang selalu memberi dukungan, semangat, dan gagasan dalam penyusunan hasil penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Penulis sangat menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis



mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 14 Maret 2023

Haryadi Halim  
NIM:20199072/2020

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Hakikat Teoretik.....	10
1. Pengertian Keterampilan Bermain Bulutangkis .....	10
2. Kelincahan.....	16
3. Koordinasi Mata Tangan .....	19
4. Hakikat Konsentrasi .....	21
B. Kerangka Konseptual .....	26

C. Hipotesis Penelitian.....	29
D. Hipotesis Statistik.....	29
E. Penelitian Relevan.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
2. Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel.....	36
D. Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Eksogen .....	37
2. Variabel Endogen.....	37
3. Variabel Intervening.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
1. Tes kelincahan.....	38
2. Instrumen Koordinasi Mata Tangan.....	39
3. Instrumen Konsentrasi.....	41
4. Instrumen Keterampilan Bermain Bulutangkis .....	43
F. Teknik Pengolahan Data .....	47
1. Deskripsi Data .....	47
2. Uji Persyaratan Analisis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	50

1. Kelincahan.....	50
2. Koordinasi Mata-Tangan.....	51
3. Konsentrasi.....	53
4. Keterampilan Bermain Bulutangkis .....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	55
1. Uji Normalitas Data .....	55
2. Uji Homogenitas Data .....	56
3. Uji Linearitas Data .....	57
C. Pengujian Analisis Jalur .....	57
1. Pengujian Model Struktural 1 .....	58
2. Pengujian Model Struktural 2 .....	59
3. Pengujian Model Struktural 3 .....	60
D. Pengujian Hipotesis.....	61
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
F. Keterbatasan Penelitian.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Pemain A longs <i>service</i> ( <i>Service forehand</i> ) .....	13
Gambar 2. Pemain B melakukan serangan dengan <i>dropshot</i> atau <i>smash</i> .....	13
Gambar 3. A Menangkis/Blok serangan tersebut dengan menempatkan <i>Shuttlecock</i> di depan net .....	13
Gambar 4. B Mengembalikan dengan pukulan net tipis di depan .....	14
Gambar 5. A Melakukan <i>Underhand lob</i> (mengangkat <i>Shuttlecock</i> ) secara <i>full</i> atau penuh ke belakang.....	14
Gambar 6. B Membalas Lob tersebut Dengan Pukulan <i>Lob Penuh/</i> <i>Full (Clear)</i> Ke Belakang.....	14
Gambar 7. A melakukan serangan dengan pukulan <i>dropshot/smash</i> ke B.....	15
Gambar 8. B Menangkis serangan tersebut dengan <i>Block</i> dan menempatkan <i>Shuttlecock</i> di depan net.....	15
Gambar 9. A melakukan pukulan <i>netting play</i> di depan net.....	15
Gambar 10. B membalas dengan melakukan <i>Underhand lob</i> (mengangkat) <i>Shuttlecock</i> secara <i>full/penuh</i> ke daerah belakang.....	16
Gambar 11. Alur/ Proses Terjadinya Konsentrasi.....	24
Gambar 12. Dampak dari berbagai tingkat konsentrasi .....	25
Gambar 13. Desain Penelitian.....	34
Gambar 14. Instrumen kelincahan <i>Agility T-Test</i> .....	39
Gambar 15. Dinding Target Tes Koordinasi Mata Tangan.....	41
Gambar 16. Histogram Tes Kelincahan Atlet bulutangkis Sumatera Barat .....	51
Gambar 17. Histogram Tes Koordinasi Mata-Tangan.....	52
Gambar 18. Histogram Konsentrasi Atlet bulutangkis Sumatera Barat .....	53

Gambar 19. Histogram Keterampilan Bermain Bulutangkis Atlet Sumatera Barat .....	55
Gambar 20. Pengujian Model Struktural 1 .....	58
Gambar 21. Pengujian Model Struktural 2 .....	59
Gambar 22. Pengujian Model structural 3 .....	61
Gambar 23. Diagram Hasil Pengujian Hipotesis dengan SPSS.....	62
Gambar 24. Model Kausal Empiris Variabel $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ dan $Y$ .....	62
Gambar 25. Memberikan arahan kepada atlet PB. Fort De Kock .....	97
Gambar 25. Memberikan arahan tes Kelincahan kepada atlet PB. Fort De Kock	97
Gambar 27. Foto Bersama pengurus dan atlet PB. Fort De Kock .....	98
Gambar 28. Memberikan arahan kepada atlet yang tergabung pada mata kuliah mata bulutangkis .....	98
Gambar 29. Arahan dari Bapak Dr. Donie, S.Pd., M.Pd. kepada atlet yang tergabung pada mata kuliah spesialisasi bulutangkis .....	99
Gambar 30. Sesi foto bersama dosen pengampu dan atlet yang tergabung mata kuliah spesialisasi bulutangkis.....	99
Gambar 31. Pelaksanaan Tes kelincahan ( <i>Agility T-test</i> ).....	100
Gambar 33. Pelaksanaan tes keterampilan dilihat dari <i>view Horizontal</i> .....	101
Gambar 35. Alat – alat yang di butuhkan dalam penelitian.....	102

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi keseluruhan atlet .....	36
Tabel 2. Sampel keseluruhan atlet .....	36
Tabel 3. Penilaian Skor Agilty T-test.....	39
Tabel 4. Tes Konsentrasi.....	42
Tabel 5. Norma Tes Konsentrasi.....	43
Tabel 6. Format penilaian <i>Badminton Skills Diagnostic Model</i> (Model Donie).....	44
Tabel 7. Rangkaian pola pukulan.....	46
Tabel 8. Norma Badminton Skills Diagnostic Model (Model Donie) .....	46
Tabel 9. Kelincahan Atlet bulutangkis Sumatera Barat.....	50
Tabel 10. Koordinasi Mata-Tangan Atlet bulutangkis Sumatera Barat.....	52
Tabel 11. Konsentrasi Atlet Bulutangkis Sumatera Barat .....	53
Tabel 12. Keterampilan Bermain Bulutangkis Atlet Sumatera Barat.....	54
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Data.....	56
Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas Data .....	56
Tabel 14. Hasil Uji Linearitas Data.....	57
Tabel 15. Koefisien Jalur Model Struktural 1 .....	58
Tabel 16. Koefisien Jalur Model Struktural 2.....	59
Tabel 17. Koefisien Jalur Model Struktural 3 .....	60
Tabel 18. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis dengan SPSS .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Data Mentah .....	84
Lampiran 2. Data <i>t-Score</i> .....	85
Lampiran 3. Uji Normalitas .....	86
Lampiran 4. Uji Homogentitas.....	87
Lampiran 5. Uji Linearitas .....	88
Lampiran 6. Uji Struktural 1 .....	89
Lampiran 7. Uji Struktural 2 .....	90
Lampiran 8. Uji Struktural 3 .....	92
Lampiran 9. Biodata Tim Penilai Keterampilan Bermain Bulutangkis ( <i>Judge</i> ).....	94
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian .....	95
Lampiran 11. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	96
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	97



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok permainan. Olahraga bulutangkis adalah bagian dari pembangunan bangsa Indonesia dan populer di Indonesia. Terbukti banyaknya torehan prestasi gemilang sampai saat ini Indonesia sering meraih medali di kancah internasional. Seperti salah satunya daerah Sumatera Barat, mulai dari usia dini, remaja, taruna, dewasa, hingga usia lanjut bermain bulutangkis dan selalu mengadakan pertandingan antar se Kecamatan, hingga Provinsi. Perkembangan olahraga bulutangkis di Sumatera Barat, ini terbukti dengan ada banyaknya klub atau Persatuan Bulutangkis (PB) yang berdiri dan membina atlet – atlet yang berbakat. Inilah potensi yang dikembangkan dalam meraih prestasi.

Permainan bulutangkis dikenal sebagai salah satu permainan tercepat dan penguasaan teknik yang tinggi dengan gerakan teratur yang membuat permainan menjadi komplis ketika melakukan gerakan pukulan tepat yang disebut dengan keterampilan bermain bulutangkis. Namun, untuk meningkatkan keterampilan bermain bulutangkis juga diperlukan faktor pendukung lain. Hal ini dijelaskan oleh Syafruddin dalam (Ilham et al., 2019) “ kemampuan seseorang dalam pertandingan atau kompetisi pada dasarnya di tentukan oleh empat faktor yaitu : (1) kondisi fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) mental”. Artinya ada beberapa faktor yang menyebabkan keterampilan bermain bulutangkis mempunyai performa yang

baik seperti kondisi fisik, teknik adalah bagian dari keterampilan , serta taktik, dan mental permainan bulutangkis.

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti dapat melakukan suatu hal sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dan teknik merupakan keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh atlit. Grice dalam (Pada e al., 2000; dan Donie, 2009:71), mengatakan “Keterampilan yang diperlukan dalam bulutangkis di antaranya adalah meliputi *Grip* (pegangan), *Footwork* (pengaturan kerja kaki), *Stroke* (penguasaan pukulan), taktik dan mental”. Artinya keterampilan berasal dari teknik dari cabang itu sendiri yang sudah mahir dalam melakukannya.

Kondisi fisik merupakan unsur atau kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap atlit untuk meraih prestasi, perdana dalam (R. Hidayat et al., 2020) mengatakan bahwa keterampilan bulutangkis dapat didukung oleh faktor kondisi fisik . Kondisi fisik yang baik dapat memberikan dampak yang baik dalam melakukan berbagai gerakan salah satunya untuk melakukan gerakan teknik dasar (R. Hidayat et al., 2020) seperti servis, melakukan pukulan *forehand* dan *backhand*, *smash*, *stroke*. Dengan kondisi fisik yang baik maka keterampilan bermain bulutangkis akan maksimal dalam pelaksanaannya. Menurut (Bafirman & Sujana, 2019) mengemukakan :

“ komponen dasar kondisi fisik ditinjau dari konsep moscular meliputi : (1) daya tahan (*endurance*), (2) kekuatan (*strenght*), (3) daya ledak (*eksplusif power*), (4) kecepatan (*speed*), (5) kelentukan (*flexibility*), (6) kelincahan (*agility*), (7) keseimbangan (*balance*), (8) koordinasi (*coordination*)”.

Kekuatan (*strenght*) menurut (Sudarsono, 2015)“kekuatan adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam mempergunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja”, kekuatan juga merupakan unsur kondisi fisik dalam olahraga bulutangkis *smash* (pukulan) kuat.. Koordinasi (*coordination*) menurut (Reza et al., 2017) “Koordinasi merupakan gerak terpadu antara tangan, mata dan kaki dalam waktu bersamaan, Pemain dengan koordinasi yang baik antara mata dan tangan akan menghasilkan sebuah gerakan dengan tepat dan cermat” seperti melakukan gerakan *stroke* dan gerakan backhand clear secara bersamaan tanpa mengalami kendala. Kelincahan (*agility*) merupakan kemampuan tubuh dalam bergerak untuk mengubah arah cepat mungkin tanpa kehilangan keseimbangan, kelincahan juga tidak kalah penting dalam olahraga bulutangkis karena olahraga bulutangkis dituntut untuk lincah dalam penguasaan lapangan dalam seperti lincah dalam melakukan teknik *stroke*. hal ini juga di dikatakan Dalam bermain bulutangkis selain harus memiliki teknik dasar yang baik juga harus mempunyai kelincahan Yusuf dalam (Fattahudin et al., 2020), jadi kelincahan ini sangat erat hubungannya dengan permainan bulutangkis terutama keterampilan bermain

Taktik dan adalah salah satu yang berpengaruh dalam pertandingan cabang olahraga bulutangkis. Menurut Nossek dan Prasetyo dalam (Firmansyah,2016:13) mengartikan “taktik sebagai pengaturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan”. sedangkan strategi “Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan

sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif “Alviyanto dalam (Firmansyah, 2016:13).

Kemudian untuk menerapkan taktik dan strategi dalam cabang bulutangkis juga membutuhkan mental yang baik. Drever dalam (Lismadiana, 2017) mengatakan “mind atau mental adalah keseluruhan struktur dan proses-proses kejiwaan, baik yang disadari maupun tidak disadari, dari bagian dalam psyche yang terorganisasi” Karena mental merupakan keseluruhan unsur dari psikis seseorang salah satunya konsentrasi. Konsentrasi sangat mempengaruhi keterampilan bermain bulutangkis karena dengan konsentrasi yang tinggi atlet dapat membuat respon atlet lebih cepat terhadap pukulan yang diberikan oleh lawan dan mengambil keputusan dengan cepat kemana arah pukulan yang diberikan ke daerah lawan, serta akurasi pukulan yang baik yang membuat permainan akan menjadi lebih efektif.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat kita pahami keterampilan bermain bulutangkis adalah suatu teknik dasar yang sudah dikuasai secara sistematis, luwes, dan sadar ketika melakukan teknik gerakan tersebut sehingga dapat melakukan pukulan tepat dan akurat. Untuk meningkat keterampilan bermain bulutangkis ini juga sangat perlu faktor pendukung seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental, dimana faktor tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas keterampilan bermain sehingga mempunyai teknik gerakan dan pukulan baik.

Sumatera Barat adalah salah satu daerah mulai berkembang di dunia prestasi bulutangkisan, itu terbukti banyak perkumpulan pembinaan prestasi bulutangkis seperti klub dan perkumpulan atlet bulutangkis di kalangan



mahasiswa yang ada di Sumatera Barat. Prestasi atlet bulutangkis Sumatera Barat ini bisa dikatakan hanya mempunyai prestasi di kalangan daerah, provinsi dan wilayah Sumatera saja. Terbukti banyak atlet bulutangkis yang sukses di provinsi tapi tidak mempunyai prestasi di Nasional, seperti atlet Sumatera Barat Fergi, Naofal, Hanif, Nova, dan lain – lainnya yang juara di Kejurprov mewakili Sumatera Barat tetapi ketika di Seleknas 2022 gagal di awal pertandingan.

Setelah di peneliti dan pelatih Sumatera Barat *Coach* Aldiansyah observasi ke lapangan, atlet Sumatera Barat ada beberapa kekurangan yang terlihat sehingga bermain bulutangkis tidak maksimal, diantaranya ketika dalam permainan bulutangkis atlet terlihat pada *footwork* seperti ketepatan dan ketepatan dan kelancaran kaki masih kurang baik, sikap memukul penempatan posisi tubuh pada saat memukul juga masing sering salah, dan *stroke* pada saat melakukan net sering tersangkut dan saat melakukan *underhand lob* sering *out*. Pada kelincihan peneliti juga melihat atlet tidak dalam keadaan siap mengejar *shuttlecock* dikarenakan kurang lincah dalam melakukan pergerakan, selain itu koordinasi mata tangan yaitu ketepatan gerakan antara pukulan dan sentuhan terhadap *shuttlecock* sering mengalami kegagalan sehingga membuat poin buat untuk lawan serta tidak ada *power* untuk melakukan *smash* sehingga mudah dikembalikan oleh lawan. Peneliti juga mempunyai dugaan adanya faktor konsentrasi yang menghambat permainan atlet yang menyebabkan kurang respon terhadap pukulan, kurang akuratnya pukulan, serta pengambilan keputusan taktik yang tidak tepat yang menyebabkan terganggunya permainan bulutangkis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, terdapat banyak permasalahan yang dapat dijadikan fokus penelitian sehubungan dengan keterampilan bermain bulutangkis pada atlet Sumatra Barat beberapa permasalahan yang menyebabkan jauh tertinggalnya performa atlet Sumatera barat di Nasional antara lain menurunnya kondisi fisik dalam penguasaan lapangan, dan tidak konsentrasi yang mengakibatkan turunnya performa keterampilan bermain bulutangkis

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain bulutangkis yang dapat teridentifikasi yaitu:

1. Kelincahan mempengaruhi keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat.
2. Koordinasi mata tangan mempengaruhi keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat
3. Kekuatan mempengaruhi keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat.
4. Konsentrasi mempengaruhi keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang baik dan dengan mempertimbangkan kemampuan, pengalaman dan waktu yang dimiliki, untuk itulah penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak

langsung dari 1). Kelincahan, 2). Koordinasi mata tangan, 3). Konsentrasi, Terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah sesuai dengan apa yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah kelincahan terdapat pengaruh langsung terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat ?
2. Apakah koordinasi mata tangan terdapat pengaruh langsung terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat ?
3. Apakah konsentrasi terdapat pengaruh langsung terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat?
4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung kelincahan melalui konsentrasi terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat ?
5. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata tangan melalui konsentrasi terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat ?

#### **E. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengungkap :

1. Pengaruh langsung kelincahan terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat.
2. Pengaruh langsung koordinasi mata tangan terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet Sumatera Barat.

3. Pengaruh langsung konsentrasi terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlit Sumatera Barat.
4. Pengaruh tidak langsung kelincahan melalui konsentrasi terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlit Sumatera Barat.
5. Pengaruh secara tidak langsung koordinasi mata tangan melalui konsentrasi terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlit Sumatera Barat.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian, diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan suatu sumbangan bagi pelatih/pembina, dan tenaga pengajar.

1. Secara teoritis, diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi civitas akademika dalam memperkaya disiplin ilmu, sekaligus sebagai pengembangan wawasan dalam memperluas kajian konsentrasi Pendidikan Olahraga.
2. Secara praktis, diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:
  - a. Manajer klub disarankan agar lebih memperhatikan atlit dalam pembinaan prestasi dari klub tersebut.
  - b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk pelatih dalam latihan bulutangkis keterampilan bermain, dengan mempertimbangkan kelincahan, koordinasi mata tangan, dan keterampilan bermain bulutangkis dan Dapat memudahkan para atlit dalam meningkatkan teknik permainan bulutangkis dengan mengetahui faktor-faktor yang memberikan sumbangan dan pengaruh, kelincahan, koordinasi mata-tangan, konsentrasi.

- c. Sebagai evaluasi atlit sendiri yang belum tahu kekurangan atlit itu sendiri, sehingga atlit tahu apa yang harus di tingkatkan.
- d. Sebagai bahan pertimbangan, dan evaluasi dalam program pembinaan jangka panjang dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
- e. Untuk bahan bacaan di Program studi di S2 Olahraga Universitas Negeri Padang.
- f. Bagi peneliti sendiri sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di jurusan Pendidikan Olahraga S2.